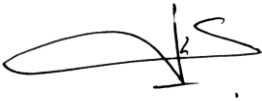
	PEMENUHAN HAK PASIEN BERKEBUTUHAN KHUSUS ATAU DALAM KONDISI KHUSUS			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P
	SOP	Nomor Dokumen	:	17/SOP/VIII/2023
		Nomor Revisi	:	00
		Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2023
		Halaman	:	1/2
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA				

1. Pengertian	Suatu proses penetapan terhadap hambatan-hambatan yang mungkin dimiliki oleh pasien seperti hambatan dalam faktor bahasa, fisik, dan budaya/kepercayaan serta psikososial dan psikospiritual.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah identifikasi pasien dengan kebutuhan khusus.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien Risiko Tinggi Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	a. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien
5. Prosedur	Alat : a) Tongkat b) Kursi Roda 1. Petugas pendaftaran mengenali hambatan yang dimiliki oleh pasien a) Hambatan bahasa (tidak bisa berbahasa Indonesia) b) Hambatan fisik (dilihat dari cara berjalan memakai tongkat atau alat bantu lain, dituntun, buta, bisu, tuli, serta menggunakan kursi roda) 2. Petugas pendaftaran segera menghubungi petugas balkesmas yang memiliki kemampuan untuk komunikasi. Apabila tidak ada petugas pendaftaran dapat menghubungi atau komunikasi dengan

	<p>keluarga pasien.</p> <p>3. Jika terdapat hambatan fisik, petugas pendaftaran akan mendahulukan dan meminta bantuan kepada petugas keamanan untuk mengantarkan pasien langsung menuju poli yang dituju dan mempersilahkan keluarga pengantar pasien untuk melakukan pendaftaran. Jika pasien sendiri tanpa ada pengantar, maka pendaftaran pasien akan dibantu secara langsung oleh petugas pendaftaran.</p>
6. Diagram Alir	<pre>graph TD; A([Petugas Pendaftaran Mengenali Hambatan yang Dimiliki Pasien]) --> B[Hambatan Bahasa]; A --> C[Hambatan Fisik]; B --> D[Menghubungi Penerjemah Bahasa]; C --> E[Langsung Mengantarkan Pasien Menuju Ruang Periksa yang Dituju]; D --> F[Petugas Ruang Pemeriksaan Melakukan Pendataan Pasien]; E --> G{Ada yang mengantar}; F --> H([Melakukan Pendaftaran Sesuai Dengan Ketentuan]); G --> H;</pre> <p>The flowchart illustrates the patient registration process. It begins with the registration staff identifying the patient's barrier. If the barrier is language-related, they contact a translator. If the barrier is physical, they immediately escort the patient to the examination room. In both cases, the examination room staff performs the registration. For physical barriers, a decision is made on whether there is an escort; if not, the registration staff assist directly.</p>
7. Unit Terkait	<p>a. Loker Pendaftaran</p> <p>b. Poli</p> <p>c. Penerjemah</p>